Diusir dari Pesawat AS, Khabib: Wanita Itu Datang dengan Pertanyaan Sangat Kasar

Category: Internasional,News
written by Redaksi | 13/01/2025

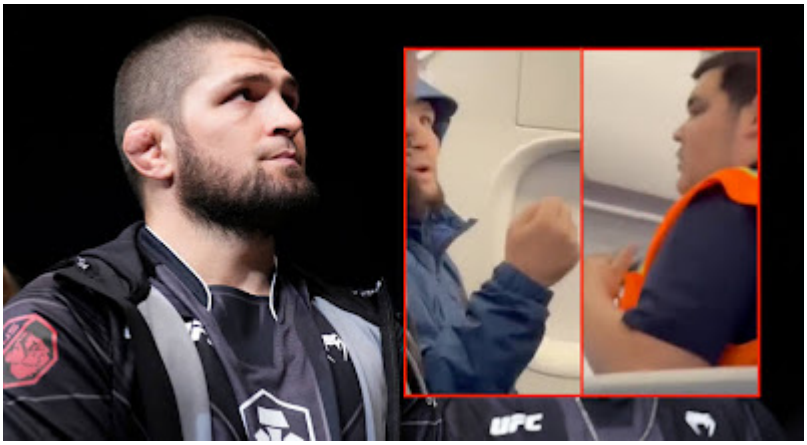

ORINEWS.id – Petarung profesional Muslim Khabib Nurmagomedov angkat bicara seputar langkah pengusiran yang dilakukan staf pesawat AS kepadanya saat hendak terbang menuju Los Anggeles. Khabib memandang Langkah yang dilakukan staf tersebut sangat kasar.

“Wanita yang datang kepada saya dengan pertanyaan sangat kasar sejak awal, meskipun saya berbicara bahasa Inggris dengan sangat baik dan dapat memahami semuanya serta setuju untuk membantu,” ujar Khabib dalam penjelasan di Instagram-nya, Ahad (12/1/2025).

Menurut Khabib, awak Wanita itu tetap bersikeras untuk mengeluarkannya dari tempat duduk.

“Apa dasar untuk itu, ras, kebangsaan atau yang lain, saya tidak yakin.”

Setelah 2 menit berbicara, lanjut Khabib, Wanita itu memanggil

petugas keamanan dan ia pun diturunkan dari pesawat ini. Setelah itu, ia selama 1,5 jam memilih naik dengan pesawat maskapai lain dan berangkat ke tujuan menuju Los Angeles.

“Saya berusaha sebaik mungkin untuk tetap tenang dan hormat seperti yang dapat Anda lihat di video. Tetapi para anggota kru itu dapat melakukan yang lebih baik lain kali dan bersikap baik kepada klien,” ujarnya.

Rekaman video petarung UFC Hall of Fame Khabib Nurmagomedov terlibat dalam perselisihan tempat duduk dengan staf maskapai di Bandara Internasional Harry Reid di Las Vegas yang menyebabkan petarung Rusia itu dikawal keluar dari pesawat yang akan ditumpanginya ke Los Angeles.

Perselisihan itu berpusat pada apakah Nurmagomedov, yang duduk di barisan pintu keluar pesawat, siap, atau mampu, untuk membantu penumpang lain jika terjadi keadaan darurat.

Dalam video tersebut, seorang pramugari Alaska Airlines terlihat bertanya kepada pria berusia 36 tahun itu apakah ia memiliki kapasitas untuk membantu orang lain dari kursi dekat jendela, jika ia diminta untuk melakukannya.

Insiden tersebut direkam di ponsel penumpang lain dan pramugari itu terdengar berkata, “Kami tidak mengizinkan Anda duduk di baris pintu keluar… Saya tidak akan melakukan ini bolak-balik. Saya akan memanggil pengawas. Anda dapat duduk di kursi lain atau kami dapat mengantar Anda keluar dari pesawat.”

Nurmagomedov menanggapi pramugari itu dengan mengatakan, “Itu tidak adil.” Ia juga terdengar mengatakan bahwa ia telah sepenuhnya mematuhi kru pesawat selama proses naik pesawat, dan menambahkan: “Ketika saya sedang check-in, mereka bertanya apakah saya bisa berbahasa Inggris… dan saya menjawab ya. Lalu mengapa kalian melakukan ini?”

Manajer pramugari, yang tidak puas dengan tanggapan legenda

Ultimate Fighting Championship (UFC), terdengar dalam video tersebut berulang kali menawarkan Nurmagomedov kursi lain di pesawat, serta menawarkannya pilihan untuk naik pesawat lain. Dilaporkan bahwa Nurmagomedov kemudian dikawal keluar pesawat, bersama dengan rekan-rekannya.

Diyakini bahwa Nurmagomedov terbang ke California untuk mendukung rekan satu timnya menjelang acara UFC 311 pada 18 Januari di Los Angeles, Nevada, AS.

Nurmagomedov, seorang Muslim, tidak terkalahkan (29-0) dalam kariernya di UFC dan dianggap oleh banyak orang sebagai salah satu petarung MMA terhebat sepanjang masa.

Alaska Airlines dan Nurmagomedov belum mengomentari insiden tersebut, yang diyakini terjadi pada 11 Januari.[]